Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PLTSa Sunter Akan Terapkan Standar Emisi Eropa

Rencana penyaluran energy listrik dari sampah masih dibicarakan dengan PT PLN.

Fransisco Rosarians
francisco@tempo.co.id

JAKARTA — PT Jakarta Propertindo tengah mengkaji standar keamanan lingkungan dalam proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) atau *intermediate treatment facility* (ITF) di Sunter, Jakarta Utara. Perusahaan milik pemerintah DKI Jakarta ini mengklaim menerapkan standar keamanan mengacu pada standar keamanan emisi yang berlaku di Uni Eropa.

"Sedang berproses untuk memenuhi standar ISO 14001 dan ISO 45001," kata Corporate Secretary PT Jakpro, Hani Sumarno, kepada *Tempo*, Ahad lalu.

ISO 14001 adalah sertifikasi bertaraf internasional dalam manajemen perlindungan lingkungan pada sebuah bisnis atau perusahaan. Sedangkan ISO 45001 adalah sertifikasi manajemen perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja.

Dalam proyek PLTSa Sunter, Jakpro menggandeng perusahaan asal Finlandia, Fortum. Standar baku mutu emisi PLTSa Sunter, menurut Hani, bakal lebih tinggi dari ketentuan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 70 Tahun 2016.

PLTSa Sunter hanya akan menoleransi emisi dengan total partikel 10 miligram per nanometerkubik, setara dengan standar Eropa. Sedangkan peraturan Menteri Lingkungan Hidup hanya menerapkan standar 120 miligram per nanometerkubik.

Jakpro juga akan memperketat baku mutu emisi Suplhurdioxide yang hanya 50 miligram per nanometerkubik, lebih tinggi dari standar peraturan Menteri Lingkungan Hidup sebesar 210 miligram per nanometerkubik.

Menurut Hani, proyek PLTSa Sunter masih berada dalam rentang jadwal pembangunan. Jakpro sudah memulai pembangunan konstruksi sejak kuartal kedua tahun ini. Sesuai dengan rencana, pembangunan akan memakan waktu hingga tiga tahun. PLTSa Sunter diprediksi beroperasi pada 2022.

Hani menerangkan, PLTSa Sunter nantinya mengolah 2.200 ton sampah Ibu Kota per hari. Angka itu setara dengan 30 persen dari total sampah masyarakat Jakarta yang mencapai 8.000 ton per hari.

Saat ini, PT Jakpro tengah menjalin komunikasi dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PT PLN) untuk kerja sama pemanfaatan listrik dari PLTSa Sunter. "Kami akan menghasilkan listrik sebesar 35 megawatt," ujar dia.

Kepala Unit Pelaksana Teknis TPST Bantargebang di Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta, Asep Kuswanto, mengatakan PLTSa Sunter merupakan satu dari rencana empat proyek ITF di Ibu Kota. Menurut Asep, masih ada hal yang perlu disepakati antara pemerintah DKI Jakarta dan PT Jakpro. Kedua pihak belum meneken perjanjian tentang jaminan pasokan sampah (*waste supply agreement*).

"Masih menunggu hasil observasi kedua oleh Jakpro. Setelah itu baru ditetapkan dengan surat keputusan kepala dinas," kata dia.

Pemerintah DKI juga belum menentukan siapa pengembang tiga PLTSa lainnya. Bahkan dua proyek PLTSa di antaranya masih terhambat masalah pembebasan lahan milik masyarakat.

Sebelumnya, PT Adhi Karya sempat melontarkan rencana dan kesiapan untuk turut menggarap proyek PLTSa di Jakarta. Badan usaha milik negara ini membidik pembangunan PLTSa dengan kapasitas 50 megawatt di Marunda. Rencananya, PT Adhi akan menggandeng perusahaan asal Jerman untuk alih teknologi dan pendanaan proyek tersebut.

"Belum ada penetapan (Adhi Karya di PLTSa Marunda)," kata Asep.

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	9

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Kompas	Sindo	Tempo
Indopos	Pos Kota	Warta Kota

PLTSa Sunter Akan Terapkan Standar Emisi Eropa

Setumpuk PR Sebelum Mandiri

PEMERINTAH Provinsi DKI Jakarta telah memiliki rencana induk pengelolaan sampah kota sejak 2012. Tapi realisasi Masterplan Pengelolaan Sampah 2012-2023 itu masih tersendat. Program penting dalam *masterplan* antara lain pembangunan pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) atau inter*mediate treatment facility* (ITF). Namun, dari empat rencana PLTSa, baru proyek PLTSa Sunter yang dimulai. Masih banyak "pekerjaan rumah" sebelum Jakarta bisa mengelola sampah dengan mandiri tanpa bergantung pada tempat pembuangan di wilayah tetangga.

Sampah Harian

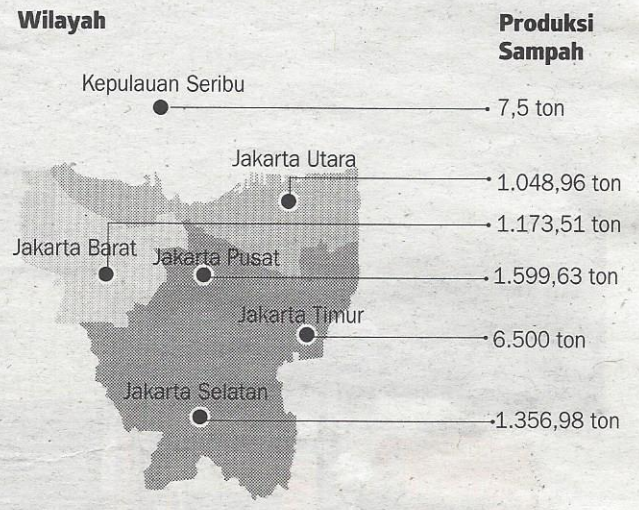

Sumber Sampah

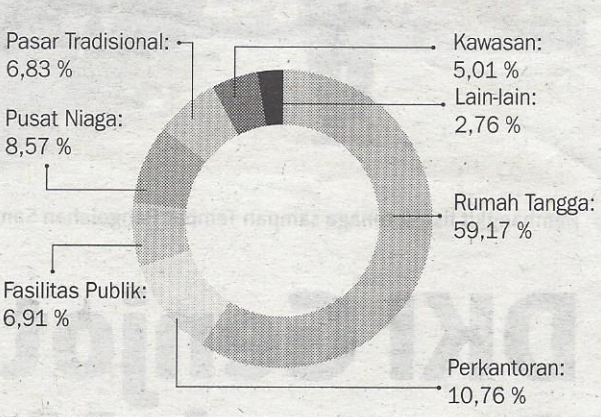

Rencana PLTSa

1.PLTSa Sunter
Pengembang: PT Jakarta Propertindo
Kerja sama: Fortum, perusahaan asal Finlandia
Target pembangunan: akhir 2022
Kapasitas listrik: 25 megawatt
Proses:
- Penyelesaian pemenuhan ISO 14001 dan ISO 45001
- Pembangunan konstruksi
- Penyelesaian observasi sebagai bahan *waste supply agreement* dengan Pemprov DKI Jakarta

2.PLTSa Duri Kosambi
Pengembang: belum ditetapkan
Lokasi: menggunakan lahan PD PAL
Proses:
- Negosiasi penggunaan lahan untuk pembangunan PLTSa

3. PLTSa Marunda
Pengembang: belum ditetapkan
Proses:
- Pencarian lokasi pembangunan
- Negosiasi pembebasan lahan
- Penghitungan anggaran pembebasan lahan

4. PLTSa Cakung-Cilincing
Pengembang: belum ditetapkan
Proses:
- Pencarian lokasi pembangunan
- Negosiasi pembebasan lahan
- Penghitungan anggaran pembebasan lahan

FRANSISCO ROSARIANS
SUMBER: KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP PERIODE 2017-2018